

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KESIAPSIAGAAN
PERAWAT PUSKESMAS BALUASE DALAM
MENGHADAPI BENCANA BANJIR
BANDANG DI DESA BALUASE
KABUPATEN SIGI**

SKRIPSI



**NI KADEK YUNI SELVIANA
201801267**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2020**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul hubungan pengetahuan dengan kesiapsiagaan perawat puskesmas Baluase dalam menghadapi bencana banjir bandang di Desa Baluase Kabupaten Sigi merupakan benar karya saya dengan arahan pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun, sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Stikes Widya Nusantara Palu.

Palu, 22 September 2020



ISI Kadek Yuni Selviana
Nim: 201801267

ABSTRAK

NI KADEK YUNI SELVIANA. Hubungan pengetahuan dengan kesiapsiagaan perawat puskesmas Baluase dalam menghadapi bencana banjir bandang di Desa Baluase Kabupaten Sigi. Dibimbing oleh KATRINA FEBY LESTARI dan SURIANTO.

Curah hujan yang tinggi menjadi penyebab salah satu kejadian banjir bandang di daerah Sigi. Saat terjadi banjir bandang beberapa karyawan panik karena daerah puskesmas terletak di dataran tinggi dan tidak melakukan tindakan apaun saat banjir bandang terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan hubungan pengetahuan dengan kesiapsiagaan perawat Puskesmas Baluase dalam menghadapi bencana banjir bandang di Desa Baluase Kabupaten Sigi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan analitik dan menggunakan pendekatan cross-sectional. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 38 orang dan jumlah sampel sebanyak 35 orang dengan tehnik pengambilan sampel yang penulis gunakan adalah *purposive sampling*. Variabel independen adalah pengetahuan perawat Puskesmas Baluase dan Variabel dependen adalah kesiapsiagaan perawat Puskesmas Baluase dalam menghadapi bencana banjir bandang. Analisis data menggunakan Uji Chi Square. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar perawat memiliki tingkat pengetahuan kurang sebanyak 13 orang (37,1%) dengan tingkat kesiapsiagaan sangat siap sebanyak 18 orang (51,4%). Hasil analisa bivariat menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel dengan nilai $p = 0,000$. ($p < 0,05$). Kesimpulan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan kesiapsiagaan perawat puskesmas Baluase dalam menghadapi bencana banjir bandang. Saran adalah agar hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan dapat meningkatkan serta mengembangkan kemajuan institusi.

Kata kunci: Pengetahuan, Kesiapsiagaan Perawat, Banjir Bandang.

ABSTRACT

NI KADEK YUNI SELVIANA. Correlation Of Knowledge Toward Nurses Preparedness Of Baluase Public Health Center (PHC) In Facing The Flash Floods in Baluase Village, Sigi Regency. Guided by KATRINA FEBY LESTARI and SURIANTO.

Raining season and high debit of water caused flooding in Sigi area. When flooding happened, some of PHC staffs were panic because PHC office placed in high position and do not do anything at the time. The aims of this research to obtain the correlation of knowledge toward nurses preparedness of Baluase Public Health Center (PHC) in facing the flash floods in Baluase Village, Sigi Regency. This is quantitative research with analyses design and used cross sectional approached. Total of population is 38 respondents and sampling have 35 respondents that taken by *purposive sampling* technique. Nurses knowledge of Baluase PHC as a independent variable and nurses preparedness of Baluase PHC in facing the flash floods as a dependent variable. Data analysed by Chi Square test. The result of research shown that about 13 nurses (37,1%) have poor of knowledge, but 18 nurses (51,4%) have good preparedness. Bivariate analyses result shown that have significant correlation between both variables with p value = 0 ,000. ($p < 0,05$). Conclusion that have correlation of knowledge toward nurses preparedness of Baluase Public Health Center (PHC) in facing the flash floods. Suggestion, it could be a reference and improve the institution itself.

Keyword : knowledge, nurses preparedness, flash floods.



**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KESIAPSIAGAAN
PERAWAT PUSKESMAS BALUASE DALAM
MENGHADAPI BENCANA BANJIR
BANDANG DI DESA BALUASE
KABUPATEN SIGI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**NI KADEK YUNI SELVIANA
201801267**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2020**

LEMBAR PENGESAHAN


**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KESIAPSIAGAAN PERAWAT
PUSKESMAS BALUASE DALAM MENGHADAPI BENCANA
BANJIR BANDANG DI DESA BALUASE
KABUPATEN SIGI**

SKRIPSI

**NI KADEK YUNI SELVIANA
201801267**

**Skripsi ini telah Diujikan
Tanggal 23 September 2020**

**Katrina Feby Lestari, S.Kep.,Ns.,M.P.H
NIK 20120901027**

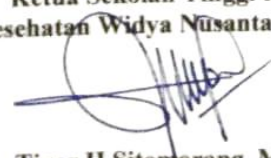

(.....)

**Surianto, S.Kep.,Ns.,M.P.H
NIK 20080902007**


(.....)

Mengetahui,

**Ketua Sekolah Tinggi Ilmu
Kesehatan Widya Nusantara Palu**


**Dr Tigor H Sitomorang, MH., M Kes
Nik. 20080901001**

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i	
PERNYATAAN	ii	
ABSTRAK	iii	
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	iv	
LEMBAR PENGESAHAN	v	
PRAKATA	vi	
DAFTAR ISI	viii	
DAFTAR TABEL	ix	
DAFTAR GAMBAR	x	
DAFTAR LAMPIRAN	xi	
BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang	1
	B. Rumusan Masalah	5
	C. Tujuan Penelitian	5
	D. Manfaat Penelitian	5
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA	
	A. Tinjauan Teori tentang Pengetahuan	7
	B. Tinjauan Teori tentang Kesiapsiagaan Perawat	11
	C. Tinjauan Teori tentang Banjir Bandang	16
	D. Kerangka Konsep	19
	E. Hipotesis	20
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Desain Penelitian	21
	B. Tempat Dan Waktu Penelitian	21
	C. Populasi Dan Sampel	21
	D. Variabel Penelitian	23
	E. Definisi Operasional	23
	F. Instrumen Penelitian	24
	G. Teknik Pengumpulan Data	25
	H. Analisa Data	25
	I. Bagan Alur Penelitian	28
BAB VI	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	29
	B. Hasil	29
	C. Pembahasan	33
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan	38
	B. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	19
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian	26

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi jenis kelamin	44
Tabel 4.2 Distribusi pendidikan responden	45
Tabel 4.3 Distribusi umur responden	45
Tabel 4.4 Distribusi mata kuliah terkait bencana	45
Tabel 4.5 Distribusi pengetahuan perawat puskesmas Baluase	46
Tabel 4.6 Distribusi kesiapsiagaan perawat puskesmas baluase	46
Tabel 4.7 Distribusi hubungan pengetahuan dengan kesiapsiagaan perawat	47

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Penelitian
- Lampiran 2. Surat pengambilan Data Awal
- Lampiran 3. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 4. Surat Uji Coba Validitas
- Lampiran 5. Surat Balasan Uji Coba Validitas
- Lampiran 6. Surat Ijin Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 7. Surat Balasan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 8. Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 9. Kuisisioner Pengetahuan dan Kesiapsiagaan Perawat
- Lampiran 10. Pernyataan Kesiediaan Menjadi Responden
- Lampiran 11. Surat Balasan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 12. Biodata
- Lampiran 13. Dokumentasi
- Lampiran 14. Lembar Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan kawasan yang memiliki iklim tropis yang ditandai dengan adanya cuaca yang berubah, suhu dan arah mata angin yang ekstrim. Keadaan iklim yang seperti ini menyebabkan peningkatan jumlah kejadian dan intensitas bencana hidrometeorologi yaitu banjir bandang, tanah longsor, dan kekeringan yang bisa saja terjadi bergantian di beberapa daerah di Indonesia¹. Bergeraknya tiga lempeng tektonik besar, diantaranya lempeng Indo Australia yang berada di bagian selatan, lempeng Samudra Pasifik di bagian timur, lempeng Eurasia di bagian utara (disebagian besar wilayah Indonesia) dan yang disertai daerah aliran sungai (5.590 DAS) mengakibatkan resiko bencana geologi seperti gempa bumi, tsunami, erupsi gunung api (127 gunung api aktif) maupun gerakan tanah/longsor¹. Banjir bandang biasa dipandang remeh oleh masyarakat. Sebagai anggota masyarakat, kita harus turut berpartisipasi untuk selalu mempersiapkan diri dalam menghadapi ancaman bahaya dari banjir dengan persiapan dini, memiliki pengetahuan serta pemahaman yang dalam untuk menghadapi bencana. Hal ini sangat penting khususnya untuk tenaga kesehatan yang berada pada tempat yang rawan banjir. Kejadian banjir bandang yaitu musibah yang tidak dapat dihindari terutama pada musim hujan².

Pengetahuan dan pemahaman yang memadai mengenai bencana dan tindakan pasca bencana mutlak seharusnya dimiliki oleh setiap individu karena saat terjadi bencana khususnya banjir bandang individu dapat melakukan tindakan kesiapsiagaan baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lainnya³. Oleh karena itu penting halnya jika seorang perawat dan setiap masyarakat memiliki kecakapan dalam menghadapi bencana yang kemungkinan besar bisa terjadi setiap saat⁴.

Jumlah kejadian banjir bandang di Indonesia yang tercatat dari tahun

2015-2020 sebanyak 339 adalah kasus banjir bandang⁴. Contoh beberapa kejadian banjir bandang yang sempat tercatat adalah bertempat di daerah Sentani Papua pada bulan Maret 2019 yang menewaskan 79 orang dan hampir 7000 orang jadi pengungsi. Maret tahun 2016 daerah Garut Jawa Tengah juga pernah mengalami banjir bandang yang menerjang 7 kecamatan yang mengakibatkan 100 rumah hilang, 2.511 rumah rusak berat dan ringan, serta 6.361 orang diungsikan. Akibat dari beberapa contoh kejadian di atas bukan hanya kematian, tapi juga berdampak pada kerugian ekonomi yang besar baik untuk wilayah yang terkena maupun untuk negara Indonesia. Hingga saat ini kasus bandang di Indonesia belum memiliki data resmi. BNPB lebih menekankan bantuan pasca bencana, sementara BMKG belum melayani prediksi banjir bandang secara khusus⁵.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan, kejadian banjir bandang di Sulawesi Tengah pada tahun 2011 terjadi sebanyak 2 kali, tahun 2013 sebanyak 1 kali, tahun 2016 sebanyak 6 kali, tahun 2017 sebanyak 6 kali, tahun 2018 sebanyak 2 kali⁶, tahun 2019 sebanyak 1 kali yaitu kejadian banjir bandang yang disertai lumpur pada tanggal 8 Desember 2019⁶, dan terakhir terjadi sebanyak 6 kali berturut pada bulan april, mei, juni dan juli 2020⁶. Kabupaten Sigi merupakan satu di antara daerah yang paling rentan terjadinya bencana banjir di provinsi Sulawesi Tengah⁶. Jumlah kejadian banjir bandang yang tercatat oleh Dinkes Sulteng dari rentang waktu 2015-2020 adalah sebanyak 14 kali kejadian yaitu tahun 2015 tanpa kejadian, tahun 2016 sebanyak 1 kali kejadian, tahun 2017 tanpa kejadian, tahun 2018 sebanyak 2 kali kejadian, tahun 2019 sebanyak 6 kali kejadian tahun 2020 tercatat 5 kali kejadian.

Berdasarkan peristiwa bencana di atas, maka dibutuhkan pengetahuan terkait Kesiapsiagaan Bencana oleh setiap orang maupun komunitas. Kesiapsiagaan merupakan segala rangkaian tindakan yang dilakukan dengan tujuan untuk mencegah kejadian bencana melalui sistem pengorganisasian dan melalui cara yang benar sehingga dapat mengurangi

akibat kerusakan bencana baik dalam kerusakan fisik maupun korban jiwa⁴.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Umar (2013) tentang Pengetahuan dan Kesiapsiagaan Masyarakat Menghadapi Bencana Banjir di Bolapapu Kecamatan Kulawi Sigi Sulawesi Tengah mendapatkan hasil bahwa terdapat responden yang tidak tahu mengenai banjir, masyarakat belum memiliki kesiapan dan cara-cara yang harus dilakukan sebelum, sesaat, dan sesudah banjir sehingga masyarakat seharusnya diberikan promosi kesehatan dan dilatih kesiapsiagaan dalam menghadapi banjir². Penelitian oleh Wahidah tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapsiagaan perawat dalam Menghadapi Bencana Banjir Di Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember dengan hasil bahwa responden atau perawat yang bekerja lama adalah faktor dominan yang menjadi pengaruh kesiapsiagaan perawat. Dalam hal ini bekerja lama, peraturan diri dan pelayanan kesehatan memiliki hubungan dengan tingkat kesiapsiagaan perawat dalam menghadapi bencana banjir⁷. Penelitian oleh Rofifah tentang Hubungan Antara Pengetahuan dengan Kesiapsiagaan Bencana pada Mahasiswa Universitas Diponegoro dengan hasil bahwa mayoritas mahasiswa memiliki tingkat pengetahuan dan kesiapsiagaan bencana yang kurang baik. Informasi baik dari pendidikan formal ataupun non formal seperti seminar, pelatihan dan simulasi, serta frekuensi informasi yang diterima merupakan faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan³.

Menurut artikel yang didapatkan menerangkan bahwa curah hujan yang sangat tinggi menjadi penyebab salah satu kejadian banjir bandang di daerah Sigi. Banjir bandang yang terjadi disebabkan oleh penurunan kualitas hutan di gunung yang terletak di bagian barat desa tersebut, sehingga saat terjadi banjir bandang membawa material kayu dan batu. Akibatnya sejumlah rumah warga berjumlah 105 rusak, tempat ibadah dan sekolah terendam bahkan hancur, serta akses jalan yang menghubungkan Kota Palu dan Kabupaten Sigi tertutup karena dampak lumpur dan material yang dibawa air. Kejadian banjir bandang yang terjadi

menyebabkan 2 orang tewas dan 1026 orang diungsikan. Kejadian banjir bandang terakhir yang tercatat adalah terjadi pada 1 kecamatan pada tanggal 15 Mei 2020 di wilayah Dolo Selatan. Penyebabnya bukan lain adalah hujan deras dan longsor di area gunung sehingga menyebabkan banjir bandang yang merusak 17 rumah warga dan tidak ada korban jiwa dalam kejadian tersebut⁸.

Pada studi awal yang dilakukan pada hari Rabu 01 April 2020, didapatkan hasil wawancara dengan kepala Puskesmas Baluase bahwa jumlah tenaga medis yang ada di Puskesmas Baluase Kab Sigi sebanyak 52 orang dan 38 jumlah perawat saat ini, dan dengan salah satu perawat yang bekerja bahwa kejadian banjir pernah terjadi pada bulan Desember 2019 di Desa Baluase dan juga perawat Puskesmas Baluase pernah mendapatkan pendidikan kesehatan tentang banjir namun tidak semuanya, dan ditambah lagi pada saat kejadian banjir bandang jumlah tenaga medis masih 40 orang dengan jumlah penduduk yang mencapai 800 orang dan 196 Kepala Keluarga.

Salah satu perawat mengatakan saat terjadi banjir bandang, ada beberapa karyawan panik karena daerah puskesmas terletak di dataran cukup tinggi yang mengkhawatirkan dan bisa saja terjadi longsor dan beberapa karyawan lainnya mengatakan biasa saja dan tidak panik. Mereka tidak melakukan tindakan apapun saat banjir bandang terjadi karena puskesmas aman-aman saja saat itu, namun setelah keadaan daerah sekitar membaik beberapa dari mereka turun ke perumahan warga untuk mendata keadaan masyarakat. Perawat lain mengatakan bahwa pernah dilakukan kegiatan edukasi yang mendadak oleh petugas SAR pada saat pasca bencana dan tidak semua karyawan di Puskesmas Baluase pernah mengikuti kegiatan pelatihan kebencanaan. Adapun upaya yang dilakukan oleh pemerintah melalui Dinkes Kabupaten Sigi adalah melakukan pemantauan koordinasi dengan BPBD Kabupaten Sigi.

Berdasarkan hasil kajian dan wawancara yang dilakukan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan pengetahuan

dengan kesiapsiagaan perawat Puskesmas Baluase dalam menghadapi Bencana Banjir Bandang di Desa Baluase Kabupaten Sigi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan pengetahuan dengan kesiapsiagaan perawat Puskesmas Baluase dalam menghadapi bencana banjir bandang di Desa Baluase Kabupaten Sigi?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk menunjukkan hubungan pengetahuan dengan kesiapsiagaan perawat Puskesmas Baluase dalam menghadapi bencana banjir bandang di Desa Baluase Kabupaten Sigi.

2. Tujuan Khusus

- a. Menganalisis pengetahuan perawat Puskesmas Baluase dalam menghadapi bencana banjir bandang di Desa Baluase Kabupaten Sigi.
- b. Menganalisis kesiapsiagaan perawat Puskesmas Baluase dalam menghadapi bencana banjir bandang di Desa Baluase Kabupaten Sigi.
- c. Menganalisis hubungan pengetahuan dengan kesiapsiagaan perawat Puskesmas Baluase dalam menghadapi bencana banjir bandang di Desa Baluase Kabupaten Sigi.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi STIKes Widya Nusantara Palu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan dan literatur dalam pengembangan, peningkatan dan kemajuan institusi di STIKes Widya Nusantara Palu.

2. Bagi Masyarakat Desa Baluase Kabupaten Sigi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bacaan dan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat terutama tentang kesiapsiagaan menghadapi banjir bandang.

3. Bagi Puskesmas Baluase

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi petugas kesehatan di Puskesmas Baluase untuk selalu meningkatkan pengetahuan dan pengalaman kesiapsiagaan dalam penanganan bencana.

DAFTAR PUSTAKA

1. BNPB. 2019. Buku Panduan Hari Kesoapsiagaan Bencana. Jakarta: Graha BNPB
2. BNPB. 2017. Buku Saku Tanggap Tangkas Tangguh Menghadapi Bencana. Jakarta: Graha BNPB
3. Dinkes Sulteng. Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2017. 2016;1–5.
4. Wahidah DA. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapsiagaan Perawat Dalam Menghadapi Bencana Banjir di Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember. Vol. 4, Jurnal Pustaka Kesehatan. 2016.
5. Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Bandang di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara. Indones J Conserv. 2015;4(1).
6. Rofifah R. Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Kesiapsiagaan Bencana Pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Diponegoro Skripsi. 2019;
7. Bandang B, Dini P, Bandang B, Tim K. Petunjuk Tindakan dan Sistem Mitigasi Banjir Bandang. 2012;8.
8. Banjir Bandang.Kompas.Com.2019
9. Notoadmodjo, S. 2007. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
10. Nurlailah Umar. Pengetahuan Dan Kesiapsiagaan Masyarakat Menghadapi Banjir di Bolapapu Kecamatan Kulawai Sigi Sulawesi Tengah. Nurlailah Umar Poltekkes Kemenkes Palu. J Keperawatan Soedirman (The Soedirman J Nursing),. 2013;8(3):184–92.
11. United Nations (UN).Disaster Preparedness for Efective Response.United Nation;2015
12. Nursalam.2014. *Manajemen Keperawatan: Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional*.Jakarta: Salemba Medika

13. Sugiyono.2010.*Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
14. Ananto A. Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Banjir Bandang di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara. *Indones J Conserv*. 2015;4(1).
15. Febriana, Sugiyanto D, Abubakar Y. Kesiapsiagaan Masyarakat Desa Siaga Bencana Dalam Menghadapi Gempa Bumi Di Kecamatan Meuraxa Kota Banda Aceh. *Ilmu Kebencanaan Pascasarj Univeritas Syiah kuala*. 2015;2(3):41–9.
16. Anam AK, Andarini S,R.P K. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapsiagaan Perawat dalam Penanggulangan Bencana Banjir Bandang Kabupaten Blitar. *J Ilmu Kesehatan [Internet]*. 2013;1(4):1–14. Available from: <https://doi.org/10.20886/jppdas.2019.3.2.127-147>
17. Studi P, Keperawatan I, Jember U. *Digital Repository Universitas Jember*. 2016
18. Septiana ME, Fatih H Al. Hubungan Karakteristik Individu Dengan Kesiapsiagaan Perawat Puskesmas Dalam Menghadapi Bencana Banjir di Kabupaten Bandung. *J Ilmu Kesehat Keperawatan [Internet]*. 2019;15(1):1–6. Available from: <http://www.ejournal.stikesmuhgombang.ac.id/index.php/JIKK/article/view/275/185>
19. Dinkes S. Profil kesehatan Provinsi Sulawesi tengah Tahun 2010. 2010;1–222.
20. umbung J. Rencana Penanggulangan Kedaruratan Bencana – Rpkb (National Disaster Response Framework - Ndrf) Dan Dana Siap Pakai - Dsp. 2018;
21. Sulistiyani, Ambar Teguh Dan Rosidah. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Konsep, Teori dan Pengembangan dalam Konteks Organisasi Publik*. Yogyakarta : Graha Ilmu
22. Susanti, Rina. 2014. Hubungan Kebijakan, Sarana, Dan Prasarana Dengan Kesiapsiagaan Komunitas Sekolah Siaga Bencana Banda

Aceh.<http://www.jurnal.unsyah.ac.id/JIKA/article/download/2472/2326>.

(diunduh tanggal 23 Agustus 2020)

23. Suryani, Anih Sri. 3013. Mewaspadaai Potensi Penyakit Pasca Banjir. http://berkas.dpr.go.id/pengkajian/files/info_singkat/info. (diunduh tanggal 22 Agustus 2020).
24. Tarwidhah, Yuyun. 2012. Kompetensi Perawat Puskesmas Dan Tingkat Keterlaksanaan Kegiatan Perawatan Kesehatan Masyarakat (perkesmas).<http://ui.ac.id/index.php/jki/article/download/43/43>. (diunduh tanggal 22 Agustus 2020)
25. Trihono. 2005. Manajemen Puskesmas Berbasis Paradigma Sehat. Jakarta: Cv Sagung Seto
26. Wieck.K.L, Dols. J Dan Northam.S. 2009. What Nurses Want: The Nurse Incentives Project. Nurse Economic.
27. Zarea, K.,S.Beiranvand,Et Al.2014. Disaster Nursing In Iran: Clallengers And Opprtunities.Elsevier;7
28. United Nations (UN). Disaster Preparedness For Effective Response United Nation (UN); 2015